

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*metodos*” artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporannya. Maka secara defenitif, metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta yang ada.¹

Jadi metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu turun langsung ke lapangan untuk meneliti dan mengambil data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya dianalisa secara kritis dan dideskriptikan secara naratif.² Selain itu, penulis juga mengadakan studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan

¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 1

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3

membaca buku-buku sumber yang memiliki relevansinya ke dalam pembahasan.

Dengan menggunakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya di lapangan.³ Penelitian ini menggambarkan tentang Bagaimana Permasalahan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dan Upaya Penanganan Yang Dilakukan Serta Peranan Layanan Informasi Dalam Pengembangannya di Kenagarian Lunang Satu Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Lunang Satu Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan dengan jadwal penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret hingga bulan Mei 2018.

C. Sumber Data

Informan dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga dapat disebut dengan istilah informan, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat peneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data.⁴

³ Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 73

⁴ Irwan Prasetya, *Logika dan Proses Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Lembaga Negara*, (1999). hlm. 83

Informan dari penelitian ini adalah orang tua yang menerapkan pola asuh permisif sebanyak 4 (empat) KK, penetapan informan penelitian dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Untuk menguatkan informasi juga di wawancarai anak remaja berumur 15-21 tahun, masyarakat dan pemerintah di Kenagarian Lunang Satu Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

Sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 4 (empat) KK atau 8 (delapan) orang yaitu orang tua yang menerapkan pola asuh permisif di Kenagarian Lunang Satu Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Sumber sekunder adalah data pelengkap atau pendukung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang anak yaitu 3 (tiga) KK masing-masing memiliki 1 (satu) orang anak dan 1 (satu) KK memiliki 2 (dua) orang anak yang berumur 15-21 tahun yang mendapatkan peran pola asuh permisif, 2 (dua) orang pemuka agama, Wali Nagari Lunang dan 3 (tiga) orang Kepala Jorong yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi adalah suatu metode penelitian secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan cara langsung melihat kelapangan untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan pola asuh permisif orang tua.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 63

⁶ Raichul Amar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2007), hlm. 114

memberikan jawaban.⁷ Wawancara dilakukan dengan daftar pertanyaan yang di ajukan kepada 4 (empat) KK atau 8 (delapan) orang yaitu yang menerapkan pola asuh permisif orang tua, 5 (lima) orang anak yang berumur 15-21 tahun yang mendapatkan peran pola asuh permisif yaitu 3 (tiga) KK masing-masing memiliki 1 (satu) orang anak dan 1 (satu) KK memiliki 2 (dua) orang anak, 2 (dua) orang pemuka agama, Wali Nagari Lunang dan 3 (tiga) orang Kepala Jorong. Jumlah yang diwawancarai sebanyak 19 Orang.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui dokumen tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini terutama dengan menelusuri dokumentasi yang ada di kantor wali Nagari Lunang.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.⁸ Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

⁷ Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 52

⁸ Syafrudin Jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Minangkabau Foundation, 2000), hlm. 61

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data orang tua makin banyak,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334

komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Penulis melakukan reduksi data dengan cara menyimpulkan semua data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dalam membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, *notebook* dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Humberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan inti permasalahan. Menurut Suharsimi Arikunto terhadap yang bersifat kualitatif maka pengolahannya

dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.¹⁰

Adapun langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui observasi, setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.
- c. Analisa data yaitu data yang dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.¹¹

Berdasarkan beberapa proses tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Penulis memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti.
- b. Penulis juga mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan pula dengan teori yang ada.
- c. Penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 312

¹¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 296